

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat dan membutuhkan penanganan khusus. Program edukasi kesehatan yang ada di Puskesmas Modung masih belum optimal, minimnya frekuensi edukasi menjadi kendala dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku pencegahan diabetes mellitus di Puskesmas Modung Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *two group design pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pengobatan di Puskesmas Modung Bangkalan sebesar 120 orang. Sampel terdiri dari 94 responden dengan menggunakan tehnik *random sampling*. Instrumen menggunakan kuisisioner *Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ)* sebanyak 15 pertanyaan dan kuisisioner perilaku sebanyak 21 pertanyaan dengan menggunakan analisis *Mann-Whitney U Test*. Edukasi kesehatan diberikan melalui penyuluhan tentang pencegahan diabetes mellitus.

Hasil uji statistik tingkat pengetahuan yaitu $p\ value = 0,012$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan diabetes mellitus. Sedangkan hasil uji statistik perilaku yaitu $p\ value = 0,218$ ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap perilaku responden tentang pencegahan diabetes mellitus.

Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes mellitus, namun belum cukup untuk mengubah perilaku pencegahan diabetes. Diperlukan intervensi yang lebih optimal dan berkelanjutan untuk memfasilitasi perubahan perilaku jangka panjang pada responden dan keluarga.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Tingkat Pengetahuan, Perilaku